REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Obyek Penelitian

a. Latar Belakang Berdirinya BMT Syariah Sejahtera

KJKS BMT Syari'ah Sejahtera Kudus merupakan lembaga keuangan mikro Syari'ah berakte notaris Lianty Achwas, SH yang beralamat Jl. Mulya No. 46 pada tanggal 7 Januari 2007. KJKS BMT Syari'ah Sejahtera telah berbadan hukum dengan Nomor 503/04/BH/21/2006 pada tanggal 6 Pebruari 2006. Sejarah pendirian KJKS BMT Syari'ah Sejahtera Kudus diprakarsai oleh dosen-dosen jurusan Syari'ah IAIN Kudus. Pendirian KJKSBMT Syariah Sejahtera karena IAIN kudusyang memiliki Program Studi Ekonomi Islam tetapi belum memiliki laboratorium keuangan Syari'ah. Berdasarkan pemikirian diatas, maka dosen-dosen Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Kudus akhirnya membentuk lembaga keuangan Syari'ah yang dinamakan **"**BMT SYARI'AH SEJAHTERA**"**.

Sebagaimana lembaga keuangan lain, BMT Syari'ah Sejahtera didirikan oleh 20 orang anggota, yang digagas oleh:

Tabel 4.1 Pendiri BMT Syariah Sejahtera

No	Nama
1	Dr. Nor Hadi, SE, M.Si, Akt, CA
2	Dr. Supriyadi, SH. MH
3	Dr. Hj. Anita Rahmawati, S.Ag, M.Ag
4	Drs. H. Yasin, M,.Ag
5	H. Dzofir, S.Ag, M.Ag
6	Nur Zjula, SE
7	Dwi Muntinah, SE.Sy
8	Dr. H. Mudzakir Ahmad, M.Ag
9	Dr. Any Ismayawati, SH, M.Hum

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Saat pendirian BMT Syariah Sejahtera, jumlah simpanan pokok per orang sebesar Rp. 2.000.000,00 sehingga jumlah *initial investment* saat pendirian sebesar Rp. 40.000.000,00

Dilihat struktur kepersonaliaan, BMT Syari'ah Sejahtera pada saat pendirian memiliki 1 (satu) orang karyawan, dan sistem pengelolaan diintegrasikan antara pengurus dan pengelola.Dengan demikian, ketua pengurus sekaligus sebagai manajer BMT Syari'ah Sejahtera. Penyatuan tersebut berdasarkan rapat pengurus dan pertimbangan efektifitas dan efisiensi.

Seiring berjalannya waktuBMT Syari'ah Sejahtera tumbuh dan berkembang. Dalam rangka terwujudnya *Good Governant*, tata kelola BMT Syari'ah Sejahtera diperbaiki mengacu dengan peraturan perundangan maupun kaidah manajemen kontemporer.

Lokasi KJKS BMT Syari'ah Sejahtera berada di Jalan Conge Ngembalrejo Bae Kudus, tepatnya di depan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada beberapa pertimbangan, seperti dekat dengan IAIN Kudus sehingga memiliki kemudahan akses untuk pratikum mahasiswa, *market locations access*, serta dekat dengan pasar tradisional, dengan harapan keanggotaannya dapat berkembang dan dikembangkan sampai pada sektor mikro riil (pedagang pasar, UKM dan petani) sekitar kampus.

b. Visi dan Misi

1) Visi

Sejalan dengan slogan KJKS BMT Syari'ah Sejahtera "Bersama Kami Meraih Sejahtera" visi institusi adalah: "Meningkatkan Kesejahteraan Bersama dan Untuk Anggota Lewat Pengembangan dan Produk Berbasis Syari'ah"

2) Misi

a) Mengedepankan perilaku dan etos kerjayang jujur, adil dan amanah sebagaimana prinsip-prinsip Islami

b) Berpihak pada anggota

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

c) Mengembangkan produk funding dan financing yang berbasis syari'ah
d) Mengembangkan pola pemasaran yang Islami
e) Meningkatkan distribusi hasil usaha dan kesejahteraan.

c. Struktur Organisasi

1). Struktur Pengurus

Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) BMT Syariah Sejahtera berdiri sejak tahun 2006 yang memiliki Badan Hukum Koperasi tertanggal 06 Februari 2006 dikelola dengan manajemen tunggal yaitu pengurus langsung sekaligus sebagai pengelola. Pola manajemen sebagaimana dinyatakan tersebut di atas didasarkan rapat pengurus tanggal 5 Februari 2006 yang memutuskan bahwa dalam rangka efektivitas dan efisiensi maka pengelolaan KJKS BMT Syariah Sejahtera dilakukan dengan penggabungan antara pengurus dan pengelola. Adapun susunan kepengurusan dengan susunan Dewan Pengurus sebagai berikut:

Pengurus Harian:

Ketua	: Dr. Supriyadi, SH, M.Hum
Sekretaris	: Any Ismayawati, SH, M.Hum
Bendahara	: Dwi Muntinah, Sesy
Pengawas	: Dr. Nor Hadi, SE, Msi., Akt
Dewan Syariah	: Drs. H. Yasin, M.A
Manajer	: Dr. Mudzakir Ahmad, M.Ag

2). Bidang Usaha

Kegiatan BMT Syariah Sejahtera sebagaimana Akte Pendirian dari Ijin Usaha menyelenggarakan kegiatan simpan-pinjam berdasarkan prinsip syariah terhadap para anggota dan calon anggota. Besarnya pembiayaan (*financing*) memiliki variansi yang cukup tinggiyaitu antara R_p 250.000,00 sampai dengan R_p 75.000.000,00.

d. Produk BMT Syariah Sejahtera Kudus

1). Simpanan

Sebagai sarana pengelola dana dari umat oleh umat dan untuk umat, BMT Syariah Sejahtera

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

membangun perekonomian masyarakat yang berbasis syariah. Jenis-jenis simpanan dalam BMT Syariah Sejahtera adalah sebagai berikut:

a) Simpanan Sejahtera

Simpanan Sejahtera adalah simpanan untuk anggota atas dasar Akad *Wadi'ah Yadh Dhamanah* yaitu titipan terhadap barang yang dapat dipergunakan atau dimanfaatkan oleh penerima titipan dan sewaktu-waktu dapat disetor dan ditarik setiap waktu pada jam buka kas.

b) Simpanan Berjangka Amanah

Simpanan Berjangka Amanah adalah Simpanan yang menggunakan akad *Mudharabah* dengan *plafon*/ jangka waktu yang ditetapkan selama 3 bulan, 6 bulan, 9 bulan atau 12 bulan. Besarnya bagi hasil ditentukan BMT dengan nisbah yang disepakati di awal.

c) Simpanan Pendidikan

Simpanan Pendidikan adalah Simpanan yang membantu anggota BMT untuk merencanakan biaya pendidikan anak. Skema simpanan ini menggunakan akad *Qardh*. Besar setoran mulai R_p 100.000,00 dengan kelipatan R_p 50.000,00 paling lambat tanggal 10 setiap bulan. Dengan jangka waktu yang dapat disesuaikan dengan usia anak masuk sekolah atau minimal 12 bulan. Anggota akan mendapatkan insentif yang menarik di akhir periode.

2). Pembiayaan

Merupakan penyediaan dana dari lembaga kepada pihak lain yang membutuhkan dana yang mempunyai jangka waktu tertentu dalam pengembalianya disertai pembayaran sejumlah imbalan atau bagi hasil.

a). *Mudharabah*

Merupakan bentuk pembiayaan yang dilakukan oleh BMT dalam rangka untuk memberikan modal usaha yang akan dilakukan oleh anggota BMT atau dengan kata lain akad kerjasama yang dilakukan oleh pihak BMT

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

kepada anggotanya, dimana pihak BMT akan menyediakan seluruh modal sedangkan anggota BMT menjadi pengelola. Dan bagi hasil dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak.

b). *Murabahah*

Merupakan transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh pihak BMT dengan nasabahnya. Pembayaran atas akad jual beli dapat dilakukan secara tunai maupun kredit. Jika secara kredit harus dipisahkan antara keuntungan dengan harga perolehan dan keuntungan tidak boleh berubah sepanjang akad.[1]

2. Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian adalah anggota BMT Syariah Sejahtera dengan jumlah 100 responden. Perhitungan jumlah responden didasarkan pada ketentuan sampel eror 10% dari populasi yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui penyebaran kuesioner, berikut ini gambaran umum karakteristik responden

a. Usia Responden

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Banyak Responden	Presentase
21-30 Th	6	6%
31-40 Th	49	49%
41-50 Th	35	35%
>50 Th	10	10%
Total	100	100%

Sumber: Data primer yang diolah 2019

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa 100 anggota BMT Syariah Sejahtera yang dijadikan responden, menunjukkan bahwa umur responden paling banyak

[1] Anggoro Hadi Pramono, wawancara oleh penulis, 30 Agustus 2018 , wawancara 1. transkip

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

adalah anggota dengan tingkat usia 31-40 tahun yaitu sebanyak 49 responden dengan prosentase 49%. Untuk responden dengan jumlah paling sedikit adalah dengan tingkat usia 21-30 tahun yaitu sebanyak 6 responden dengan tingkat prosentase sebesar 6%.

b. Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Banyaknya Responden	Presentase
Laki laki	37	37%
Perempuan	63	63%
Total	100	100%

Sumber : Data primer yang diolah 2019

Pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa jumlah responden paling banyak berjenis kelamin perempuan. Dimana dapat dilihat bahwa jumlah responden perempuan sebanyak 63 responden dengan presentase 63%. Sedangkan jumlah responden laki laki sebanyak 37 responden dengan presentase 37 %

c. Agama Responden

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Agama

Agama	Banyaknya Responden	Presentase
Islam	100	100%
Non Muslim	-	-
Jumlah	**100**	**100%**

Sumber: Data primer yang diolah 2019

Dari Tabel 4.4 dapat dilihat bahwa mayoritas anggota BMT Syariah Sejahtera Beragama Islam yaitu 100 orang dengan presentase 100% .

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

d. Produk yang digunakan responden

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Produk Yang Digunakan

Produk	**Banyak Responden**	**Presentase**
Simpanan	61	61%
Pembiayaan	39	39%
Total	100	100%

Sumber: Data primer yang diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang menggunakan produk Simpanan sebanyak 61 responden dengan presentase 61%. Sedangkan jumlah responden yang menggunakan produk pembiayaan sebanyak 39 responden dengan presentase 39%.

B. Analisis Validitas dan Reabilitas

Berikut ini akan disajikan hasil validitas dan reliabilitas dari masing masing instrument seperti sosial budaya (X_1), motivasi menghindari riba(X_2), pengetahuan produk (X_3) dan keputusan menjadi anggota (Y). Dalam uji validitas dan reliabilitas instrument masing masingvariabel pada penelitian akan diuji menggunakan program SPSS 16.0 *for windows*. Adapun rekapitulasi hasil uji validitas dan reliabilitas dapat disajikan pada tabel berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.[2]Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan antara r-hitung (*product mement)* dengan r-tabel (pada taraf α= 0,05). Ada beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk mengetahui kuesioner yang digunakan sudah tepat untuk mengukur apa yang ingin diukur yaitu:

a. Jika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3

[2] Danang Sunyoto, *metodologi penelitian akuntansi*, (Bandung: Refika Aditama,2013), 85

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

b. Jika koefisien korelasi *product moment* > r-tabel (α: n-2) n=jumlah sampel
c. Nilai sig.$\leq \alpha$

1). Uji Validitas Instrumen Variabel Sosial Budaya (X_1)

Nilai validitas masing masing butir pernyataan dapat dilihat pada nilai korelasi skor item dengan skor total masing masing butir adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Uji Validitas Instrumen Variabel Sosial Budaya

Item Soal	r korelasi	Keterangan
1	0,838	Valid
2	0,664	Valid
3	0,798	Valid
4	0,868	Valid
5	0,800	Valid
6	0,882	Valid
7	0,934	Valid
8	0,749	Valid
9	0,781	Valid
10	0,855	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji validitas variabel Sosial budaya (X_1) menunjukkan bahwa nilai korelasi *product moment* di masing masing pertanyaan melebihi 0,3. Sedangkan untuk r_{tabel} dengan df (Alpha,n-2) atau (30-2)= 28 menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji dua arah sebesar 0,3610. Maka masing masing item dinyatakan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.Sehingga masing masing item pertanyaan pada variabel sosial budaya dinyatakan valid. Dengan demikian, maka semua item variabel dapat dilakukan pengujian ke tahap selanjutnya.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

2). Uji Validitas Instrumen Variabel Motivasi Menghindari riba (X2)

Nilai validitas masing masing butir pernyataan dapat dilihat pada nilai korelasi skor item dengan skor total masing masing butir adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Uji Validitas Instrumen Variabel Motivasi Menghindari Riba

Item Soal	r korelasi	Keterangan
1	0,799	Valid
2	0,676	Valid
3	0,874	Valid
4	0,864	Valid
5	0,675	Valid
6	0,822	Valid
7	0,783	Valid
8	0,568	Valid
9	0,770	Valid
10	0,767	Valid

Sumber: Data Primer, Diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji validitas variabel Motivasi Menghindari Riba (X_2) menunjukkan bahwa nilai korelasi *product moment* di masing masing pertanyaan melebihi 0,3. Sedangkan untuk r_{tabel} dengan df (Alpha,n-2) atau (30-2) = 28 menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji dua arah sebesar 0,3610. Maka masing masing item dinyatakan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel.}$ Sehingga masing masing item pertanyaan pada variabel Motivasi menghindari riba dinyatakan valid. Dengan demikian, maka semua item variabel dapat dilakukan pengujian ke tahap selanjutnya.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

3). Uji Validitas Instrumen Variabel Pengetahuan Produk (X3)

Nilai validitas masing masing butir pernyataan dapat dilihat pada nilai korelasi skor item dengan skor total masing masing butir adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Uji Validitas Instrumen Variabel Pengetahuan Produk

Item Soal	r korelasi	Keterangan
1	0,758	Valid
2	0,581	Valid
3	0,639	Valid
4	0,501	Valid
5	0,455	Valid
6	0,634	Valid
7	0,763	Valid
8	0,481	Valid
9	0,659	Valid
10	0,684	Valid

Sumber: Data primer yang diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji validitas variabel Pengetahuan Produk (X_3) menunjukkan bahwa nilai korelasi *product moment* di masing masing pertanyaan melebihi 0,3. Sedangkan untuk r tabel dengan df (Alpha,n-2) atau (30-2)= 28 menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji dua arah sebesar 0,3610. Maka masing masing item dinyatakan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga masing masing item pertanyaan pada variabel Pengetahuan Produk dinyatakan valid. Dengan demikian, maka semua item variabel dapat dilakukan pengujian ke tahap selanjutnya.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

4). Uji Validitas Instrumen Variabel Keputusan Menjadi Anggota (Y)

Nilai validitas masing masing butir pernyataan dapat dilihat pada nilai korelasi skor item dengan skor total masing masing butir adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Uji Validitas Instrumen Variabel Keputusan Menjadi Anggota

Item Soal	r korelasi	Keterangan
1	0,602	Valid
2	0,520	Valid
3	0,837	Valid
4	0,806	Valid
5	0,610	Valid
6	0,761	Valid
7	0,897	Valid
8	0,809	Valid
9	0,809	Valid
10	0,901	Valid

Sumber: Data primer yang diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji validitas variabel Keputusan Menjadi Anggota (X_4) menunjukkan bahwa nilai korelasi *product moment* di masing masing pertanyaan melebihi 0,3. Sedangkan untuk r_{tabel} dengan df (Alpha,n-2) atau (30-2) = 28 menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji dua arah sebesar 0,3610. Maka masing masing item dinyatakan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga masing masing item pertanyaan pada variabel Keputusan Menjadi anggota dinyatakan valid. Dengan demikian, maka semua item variabel dapat dilakukan pengujian ke tahap selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula. Reliabilitas dalam penelitian ini akan diukur menggunakan *Alpha Cronbach*.*Alpha Cronbach*sangat cocok digunakan pada skor berbentuk skala (misal 1-4, 1-5) atau skor rentangan (missal 0-20, 0-50). Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan *reliable* dengan menggunakan teknik ini, apabila koefisien reliabilitas > 0,60. Sebaliknya, jika nilai koefisien < 0,60 maka dapat dikatakan tidak *reliable*.[3] Uji reliabilitas dari instrument penelitian dengan tingkat signifikan $\alpha = 0{,}05$ atau 5%

Tabel 4.10 Uji Reliabilitas Variabel Sosial Budaya, Motivasi Menghindari Riba, Pengetahuan Produk, dan Keputusan Menjadi Anggota

No	Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
1	Sosial Budaya	0,782	Reliabel
2	Motivasi Menghindari Riba	0,775	Reliabel
3	Pengetahuan Produk	0,753	Reliabel
4	Keputusan Menjadi Anggota	0,777	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.10bahwa semua pernyataan untuk masing masing hasil uji reliabilitas dinyatakan *reliable* karena nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa butir butir pertanyaan merupakan pernyataan yang *reliable.*

3. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil dari masing masing jawaban responden tentang pengaruh sosial budaya, motivasi menghindari riba,

[3]Syofi'an Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*,57

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

pengetahuan produk terhadap keputusan menjadi anggota di BMT Syariah Sejahtera adalah sebagai berikut:

a. Variabel Sosial Budaya

Tabel 4.11 Deskripsi Hasil Penelitian Variabel Sosial Budaya

Item	Total SS	%	Total S	%	Total KS	%	Total TS	%	Total STS	%
1.1	16	16%	70	70%	11	11%	3	3%	0	0%
1.2	23	23%	65	65%	9	9%	3	3%	0	0%
1.3	27	27%	57	57%	13	13%	3	3%	0	0%
1.4	26	26%	65	65%	6	6%	2	2%	1	1%
1.5	26	26%	55	55%	13	13%	6	6%	0	0%
1.6	32	32%	52	52%	16	16%	0	0%	0	0%
1.7	23	23%	66	66%	8	8%	3	3%	0	0%
1.8	27	27%	60	60%	10	10%	3	3%	0	0%
1.9	22	22%	60	60%	18	18%	0	0%	0	0%
1.10	26	26%	57	57%	17	17%	0	0%	0	0%

Sumber: Data Primer yang Diolah,2019

1) Pada item pertama, 70% responden menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa 70 orang setuju jika dalam memutusakan menjadi anggota di BMT Syariah Sejahtera Kudus dipengaruhi oleh testimoni/rekomendasi dari teman yang telah

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

menggunakan produk/jasa dari BMT Syariah Sejahtera. Sedangkan 16% responden menjawab sangat setuju dan 11% responden menjawab kurang setuju. Item pertanyaan pertama merupakan pertanyaan yang paling mempengaruhi keputusan menjadi anggota di BMT Syariah Sejahtera Kudus dibandingkan pertanyaan yang lain

2) Pada item kedua, 65% responden menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa 65 orang setuju jika dalam memutusakan menjadi anggota di BMT Syariah Sejahtera Kudus dipengaruhi oleh testimony dari anggota komunitas yang telah menggunakan produk/jasa dari BMT Syariah Sejahtera. Sedangkan 23% responden menjawab sangat setuju dan 13% responden menjawab kurang setuju.
3) Pada item ketiga, 57% responden menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa 57 orang setuju jika dalam memutusakan menjadi anggota di BMT Syariah Sejahtera Kudus dipengaruhi oleh testimony dari kerabat yang telah menggunakan produk/jasa dari BMT Syariah Sejahtera. Sedangkan 27% responden menjawab sangat setuju dan 9% responden menjawab kurang setuju
4) Pada item keempat, 65% responden menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa 65 orang setuju jika dalam memutusakan menjadi anggota di BMT Syariah Sejahtera Kudus dipengaruhi oleh testimony dari suami/istri yang telah menggunakan produk/jasa dari BMT Syariah Sejahtera. Sedangkan 26% responden menjawab sangat setuju dan 6% responden menjawab kurang setuju
5) Pada item kelima, 55% responden menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa 55 orang setuju jika dalam memutusakan menjadi anggota di BMT Syariah Sejahtera Kudus dipengaruhi oleh peran seseorang dalam sebuah keluarga, seperti perannya sebagai bapak/ibu dalam memenuhi kebutuhan hidup. Sedangkan 26% responden menjawab sangat setuju dan 13% responden menjawab kurang setuju

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

6) Pada item keenam, 52% responden menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa 52 orang setuju jika dalam memutusakan menjadi anggota di BMT Syariah Sejahtera Kudus dipengaruhi oleh nilai yang berkembang di masyarakat (menyelesaikan permasalahan keuangan dengan menghubungkan ke lembaga keuangan). Sedangkan 32% responden menjawab sangat setuju dan 16% responden menjawab kurang setuju.
7) Pada item ketujuh, 66% responden menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa 66 orang setuju jika dalam memutusakan menjadi anggota di BMT Syariah Sejahtera Kudus dipengaruhi oleh kebiasaan melakukan kegiatan simpan pinjam untuk memenuhi kebutuhan hidup. Sedangkan 23% responden menjawab sangat setuju dan 8% responden menjawab kurang setuju.
8) Pada item kedelapan, 60% responden menjawab setuju Hal ini menunjukkan bahwa 60 orang setuju jika dalam memutusakan menjadi anggota di BMT Syariah Sejahtera Kudus dipengaruhi oleh kebudayaan Negara (Negara Indonesia yang suka berhutang ke Negara lain).. Sedangkan 27% responden menjawab sangat setuju dan 10% responden menjawab kurang setuju.
9) Pada item kesembilan, 60% responden menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa 60 orang setuju jika dalam memutusakan menjadi anggota di BMT Syariah Sejahtera Kudus dipengaruhi oleh pendapatan dari anggota itu sendiri. Sedangkan 22% responden menjawab sangat setuju dan 18% responden menjawab kurang setuju
10) Pada item kesembilan, 57% responden menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa 57 orang setuju jika dalam memutusakan menjadi anggota di BMT Syariah Sejahtera Kudus dipengaruhi oleh pendapatan dari anggota itu sendiri. Sedangkan 26% responden menjawab sangat setuju dan 17% responden menjawab kurang setuju

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

b. Variabel Motivasi Menghindari Riba

Tabel 4.12 Deskripsi Hasil Penelitian Variabel Motivasi Menghindari Riba

Item	Total SS	%	Total S	%	Total KS	%	Total TS	%	Total STS	%
2.1	20	20 %	56	56 %	17	17 %	7	7 %	0	0 %
2.2	21	21 %	57	57 %	15	15 %	7	7 %	0	0 %
2.3	14	14 %	69	69 %	16	16 %	1	1 %	0	0 %
2.4	17	17 %	75	75 %	8	8%	0	0 %	0	0 %
2.5	20	20 %	69	69 %	10	10 %	1	1 %	0	0 %
2.6	25	25 %	65	65 %	9	9%	1	1 %	0	0 %
2.7	23	23 %	52	52 %	18	18 %	7	7 %	0	0 %
2.8	18	18 %	61	61 %	14	14 %	7	7 %	0	0 %
2.9	17	17 %	67	67 %	15	15 %	1	1 %	0	0 %
2.10	15	15 %	76	76 %	9	9%	0	0 %	0	0 %

Sumber: Data Primer yang Diolah,2019

1) Pada item pertama, 56% responden menjawab setuju Hal ini menunjukkan bahwa 56 orang setuju jika dalam memutusakan menjadi anggota di BMT Syariah Sejahtera Kudus dipengaruhi oleh kepahaman anggota BMT Syariah Sejahtera terhadap perbedaan bank syariah dan bank konvensional. Sedangkan 20% responden menjawab sangat setuju dan 17% responden menjawab kurang setuju.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

2) Pada item kedua, 57% responden menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa 57 orang setuju jika dalam memutusakan menjadi anggota di BMT Syariah Sejahtera Kudus dipengaruhi oleh pemahaman anggota BMT Syariah Sejahtera Kudus Terhadap perbedaan bunga dan bag hasil. Sedangkan 21% responden menjawab sangat setuju dan 15% responden menjawab kurang setuju
3) Pada item ketiga, 69% responden menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa 69 orang setuju jika dalam memutusakan menjadi anggota di BMT Syariah Sejahtera Kudus dipengaruhi oleh pemahaman anggota BMT Syariah Sejahtera terhadap bagi hasil yang berasaskan keadilan. Sedangkan 14% responden menjawab sangat setuju dan 16% responden menjawab kurang setuju
4) Pada item keempat, 75% responden menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa 75 orang setuju jika dalam memutusakan menjadi anggota di BMT Syariah Sejahtera Kudus dipengaruhi pemahaman terhadap hukum bunga yang diharamkan oleh Allah. Sedangkan 17% responden menjawab sangat setuju dan 8% responden menjawab kurang setuju
5) Pada item kelima, 69% responden menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa 69 orang setuju jika dalam memutusakan menjadi anggota di BMT Syariah Sejahtera Kudus dipengaruhi oleh pemahaman anggota BMT Syariah Sejahtera terhadap riba yang dibenci oleh Allah sebagai sesuatu yang buruk. Sedangkan 20% responden menjawab sangat setuju dan 10% responden menjawab kurang setuju
6) Pada item keenam, 65% responden menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa 65 orang setuju jika dalam memutusakan menjadi anggota dipengaruhi oleh keyakinan anggota BMT Syariah Sejahtera Kudus pada agama islam yang merupakan sumber dari segala hukum. Sedangkan 25% responden menjawab sangat setuju dan 9% responden menjawab kurang setuju.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

7) Pada item ketujuh, 52% responden menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa 52 orang setuju jika dalam memutusakan menjadi anggota di BMT Syariah Sejahtera Kudus dipengaruhi oleh pemahaman anggota tentang ribayang memberatkan pihak lain. Sedangkan 23% responden menjawab sangat setuju dan 18% responden menjawab kurang setuju
8) Pada item kedelapan, 61% responden menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa 61 orang setuju jika dalam memutusakan menjadi anggota di BMT Syariah Sejahtera Kudus dipengaruhi oleh pemahaman anggota tentang riba yang tidak ada nilai pahalanya disisi Allah. Sedangkan 18% responden menjawab sangat setuju dan 14% responden menjawab kurang setuju.
9) Pada item kesembilan, 67% responden menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa 67 orang setuju jika dalam memutusakan menjadi anggota di BMT Syariah Sejahtera Kudus dipengaruhi oleh pemahaman anggota tentang riba yang merupakan dosa besar dan dibenci oleh Allah. Sedangkan 17% responden menjawab sangat setuju dan 15% responden menjawab kurang setuju
10) Pada item kesepuluh, 76% responden menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa 76 orang setuju jika dalam memutusakan menjadi anggota di BMT Syariah Sejahtera Kudus berdasarkan pemahaman anggota terhadap hukuman bagi orang yang berhubungan dengan riba akan dimasukkan ke neraka. Sedangkan 15% responden menjawab sangat setuju dan 9% responden menjawab kurang setuju. Item pertanyaan inilah yang paling mempengaruhi kebanyakan anggota BMT Syariah Sejahtera dalam memutuskan menjadi anggota di BMT Syariah Sejahtera.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

c. Variabel Pengetahuan Produk

Tabel 4.13 Deskripsi Hasil Penelitian Variabel Pengatahuan Produk

Item	Total SS	%	Total S	%	Total KS	%	Total TS	%	Total STS	%
3.1	18	18%	62	62%	16	16%	4	4%	0	0%
3.2	18	18%	65	65%	11	11%	6	6%	0	0%
3.3	21	21%	67	67%	12	12%	0	0%	0	0%
3.4	21	21%	72	72%	7	7%	0	0%	0	0%
3.5	25	25%	65	65%	9	9%	1	1%	0	0%
3.6	33	33%	58	58%	8	8%	1	1%	0	0%
3.7	15	15%	67	67%	12	12%	6	6%	0	0%
3.8	14	14%	72	72%	9	9%	5	5%	0	0%
3.9	22	22%	66	66%	12	12%	0	0%	0	0%
3.10	26	26%	65	65%	9	9%	0	%	0	0%

Sumber: Data Primer yang Diolah,2019

1) Pada item pertama, 62% responden menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa 62 orang setuju jika dalam memutusakan menjadi anggota di BMT Syariah Sejahtera Kudus dipengaruhi oleh keberagaman produk yang dimiliki BMT Syariah Sejahtera Kudus. Sedangkan 18% responden

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

menjawab sangat setuju dan 16% responden menjawab kurang setuju.

2) Pada item kedua, 65% responden menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa 65 orang setuju jika dalam memutusakan menjadi anggota di BMT Syariah Sejahtera Kudus dipengaruhi oleh kemudahan persyaratan dalam menggunakan produk BMT Syariah Sejahtera Kudus. Sedangkan 18% responden menjawab sangat setuju dan 11% responden menjawab kurang setuju.
3) Pada item ketiga, 67% responden menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa 67 orang setuju jika dalam memutusakan menjadi anggota di BMT Syariah Sejahtera Kudus dipengaruhi oleh kualitas dari produk BMT Syariah Sejahtera. Sedangkan 21% responden menjawab sangat setuju dan 12% responden menjawab kurang setuju
4) Pada item keempat, 72% responden menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa 72 orang setuju jika dalam memutusakan menjadi anggota di BMT Syariah Sejahtera Kudus dipengaruhi orang disekitar anggota yang menggunakan produk BMT Syariah Sejahtera. Sedangkan 21% responden menjawab sangat setuju dan 7% responden menjawab kurang setuju
5) Pada item kelima, 65% responden menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa 65 orang setuju jika dalam memutusakan menjadi anggota di BMT Syariah Sejahtera Kudus dipengaruhi oleh Bagi hasil yang ditawarkan. Sedangkan 25% responden menjawab sangat setuju dan 9% responden menjawab kurang setuju
6) Pada item keenam, 58% responden menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa 58 orang setuju jika dalam memutusakan menjadi anggota dipengaruhi oleh adanya jaminan asuransi pada produk BMT Syariah Sejahtera Kudus. Sedangkan 33% responden menjawab sangat setuju dan 8% responden menjawab kurang setuju.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

7) Pada item ketujuh, 67% responden menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa 67 orang setuju jika dalam memutusakan menjadi anggota di BMT Syariah Sejahtera Kudus dipengaruhi oleh manfaat perlindungan dan rasa aman atas dana yang ditanamkan. Sedangkan 15% responden menjawab sangat setuju dan 6% responden menjawab kurang setuju.
8) Pada item kedelapan, 72% responden menjawab setuju Hal ini menunjukkan bahwa 72 orang setuju jika dalam memutusakan menjadi anggota di BMT Syariah Sejahtera Kudus dipengaruhi oleh status sosial yang meningkat jika menggunakan produk di BMT Syariah Sejahtera. Sedangkan 14% responden menjawab sangat setuju dan 9% responden menjawab kurang setuju
9) Pada item kesembilan, 66% responden menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa 66 orang setuju jika dalam memutusakan menjadi anggota di BMT Syariah Sejahtera Kudus dipengaruhi oleh Layanan produk yang memuaskan anggota. Sedangkan 22% responden menjawab sangat setuju dan 12% responden menjawab kurang setuju
10) Pada item kesepuluh, 65% responden menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa 65 orang setuju jika dalam memutusakan menjadi anggota di BMT Syariah Sejahtera Kudus berdasarkan manfaat produk yang memuaskan. Sedangkan 26% responden menjawab sangat setuju dan 9% responden menjawab kurang setuju.

d. Variabel Keputusan Menjadi Anggota

Tabel 4.14 Deskripsi Hasil Penelitian Variabel Keputusan Menjadi Anggota

Item	Total SS	%	Total S	%	Total KS	%	Total TS	%	Total STS	%
4.1	25	25 %	58	58 %	12	12 %	5	5 %	0	0 %
4.2	16	16	73	73	10	10	1	1	0	0

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

		%		%		%		%		%
4.3	21	21 %	63	63 %	6	6%	9	9 %	1	1 %
4.4	22	22 %	55	55 %	21	21 %	2	2 %	0	0 %
4.5	19	19 %	58	58 %	14	14 %	9	9 %	0	0 %
4.6	30	30 %	56	56 %	14	14 %	0	0 %	0	0 %
4.7	14	14 %	72	72 %	9	9%	5	5 %	0	0 %
4.8	28	28 %	58	58 %	13	13 %	1	1 %	0	0 %
4.9	20	20 %	57	57 %	20	20 %	3	3 %	0	0 %
4.10	26	26 %	50	50 %	15	15 %	9	9 %	0	0 %

Sumber: Data Primer yang Diolah,2019

1) Pada item pertama, 58% responden menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa 58 orang setuju jika dalam memutusakan menjadi anggota di BMT Syariah Sejahtera Kudus dipengaruhi oleh kebutuhan anggota . Sedangkan 25% responden menjawab sangat setuju dan 12% responden menjawab kurang setuju.
2) Pada item kedua, 73% responden menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa 73 orang setuju jika dalam memutusakan menjadi anggota di BMT Syariah Sejahtera Kudus dipengaruhi oleh keinginan yang timbul dari diri anggota BMT Syariah Sejahtera Kudus. Sedangkan 16% responden menjawab sangat setuju dan 10% responden menjawab kurang setuju.
3) Pada item ketiga, 63% responden menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa 63 orang setuju jika dalam memutusakan menjadi anggota di BMT Syariah Sejahtera Kudus dipengaruhi oleh informasi

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

yang diperoleh anggota tentang harga produk BMT Syariah Sejahtera. Sedangkan 21% responden menjawab sangat setuju dan 6% responden menjawab kurang setuju

4) Pada item keempat, 55% responden menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa 55 orang setuju jika dalam memutusakan menjadi anggota di BMT Syariah Sejahtera Kudus dipengaruhi informasi produk BMT Syariah Sejahtera yang mampu memenuhi kebutuhannya. Sedangkan 22% responden menjawab sangat setuju dan 21% responden menjawab kurang setuju
5) Pada item kelima, 58% responden menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa 58 orang setuju jika dalam memutusakan menjadi anggota di BMT Syariah Sejahtera Kudus telah mempertimbangkan produk BMT Syariah Sejahtera Kudus dengan produk BMT lain. Sedangkan 19% responden menjawab sangat setuju dan 14% responden menjawab kurang setuju
6) Pada item keenam, 56% responden menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa 56 orang setuju jika dalam memutusakan menjadi anggota telah mempertimbangkan produk BMT Syariah Sejahtera Kudus melalui informasi dari teman. Sedangkan 30% responden menjawab sangat setuju dan 14% responden menjawab kurang setuju.
7) Pada item ketujuh, 72% responden menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa 72 orang setuju jika dalam memutusakan menjadi anggota di BMT Syariah Sejahtera Kudus melalui rekomendasi dari orang lain. Sedangkan 14% responden menjawab sangat setuju dan 9% responden menjawab kurang setuju.
8) Pada item kedelapan, 58% responden menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa 58 orang setuju jika dalam memutusakan menjadi anggota di BMT Syariah Sejahtera Kudus berdasarkan informasi marketing BMT Syariah Sejahtera Kudus.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Sedangkan 28% responden menjawab sangat setuju dan 13% responden menjawab kurang setuju.

9) Pada item kesembilan, 57% responden menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa 57 orang setuju jika dalam memutusakan menjadi anggota di BMT Syariah Sejahtera Kudus Kudus akan terus menggunakan produk yang ditawarkan. Sedangkan 20% responden menjawab sangat setuju dan 20% responden menjawab kurang setuju
10) Pada item kesepuluh, 50% responden menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa 50 orang setuju jika dalam memutusakan menjadi anggota di BMT Syariah Sejahtera dibuktikan melalui anggota BMT Syariah Sejahtera yang merekomendasikan produk kepada saudaranya. Sedangkan 26% responden menjawab sangat setuju dan 15% responden menjawab kurang setuju.

4. Uji Asumsi Klasik

Uji yang digunakan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi terdapat masalah Normalitas, Multikolinear, Autokorelasi, dan Heteroskdastisitas.

Tabel 4.15 Uji Asumsi Klasik

No	Uji	Hasil			Keterangan
1	Normalitas	Data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.			Data berdistribusi Normal
2	Multikolinearitas	**Variabel**	**Tolerance**	**VIF**	
		X_1	0,774	1.292	Tidak Terjadi Multikolinearitas
		X_2	0,682	1.467	Tidak Terjadi Multikolinearitas
		X_3	0,849	1.178	Tidak Terjadi Multikolinearitas
3	Autokorelasi	du < d < 4-du 1,736 < 2,041 < 2,264			Tidak terjadi Autokorelasi
4	Heteroskedastisitas	Titik titik menyebar dan tidak membentuk pola yang			Tidak Terjadi Heteroskedastisita

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

		jelas	s

Sumber: Data Primer yang Diolah,2019

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah data yang terambil merupakan data terdistribusi normal atau bukan.[4] Berdasarkan Tabel 4.15 pengujian yang dilakukan dengan *Normal Probability Plot* menunjukkan bahwa data riil mengikuti garis diagonal. Sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinear bertujuan untuk menguji apakah regresi dikemukakan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik tentu tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.[5] Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui bahwa nilai tolerance untuk variabel sosial budaya sebesar 0,774, motivasi menghindari riba sebesar 0,682 dan pengetahuan produk sebesar 0,849. Sedangkan nilai VIF pada variabel Sosial budaya sebesar 1.292, motivasi menghindari riba sebesar 1.467, pengetahuan produk sebesar 1.178. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai tolerance kurang dari 10% dan tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan

[4] Danang Sunyoto, *metodologi penelitian akuntansi*, (Bandung: Refika Aditama,2013), 92

[5] Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: STAIN KUDUS, 2009), 180-183

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya).[6] Hasil pengujian yang dilakukan menggunakan uji durbin watson dapat dilihat pada Tabel 4.15 yang menunjukkan nilai durbin watson (d- hitung) sebesar 2,041. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan tabel Durbin Watson dengan tingkat signifikansi α= 5% jumlah sampel (n) = 100, dan jumlah variabel independen sebanyak 3 (k=3). Maka, dari tabel durbin watson diperoleh nilai batas bawah (dl) sebesar 1,613dan nilai batas atas (du) sebesar 1,736. Karena hasil pengujiannya adalah du < d < 4-du (1,736 < 2,041 < 4 – 1,736) atau (1,7364 < 2,041 < 2,264), maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian menunjukkan tidak ada autokorelasi positif maupun negatif untuk signifikansi α= 5%. Sehingga model regresi layak digunakan.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam sebuah grub (data kategori) mempunyai varians yang sama diantara anggota grub tersebut.[7] Hasil uji heteroskedastisitas yang dilakukan dengan *Scatterplot* antara Z *prediction* (ZPRED) dan nilai residualnya (SRESID) ditunjukkan pada tabel 4.15. Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat pola yang jelas serta titik titik menyebar secara acak diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan.

5. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda alalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan persamaan:[8]

$Y = a + b_1X_1+b_2.X_2+b_3X_3+ e$

Keterangan

[6] Duwi Prayitno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Jakarta: MediaKom, 2010), 87

[7] Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, 90-91

[8] Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*,277

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Y	= Keputusan menjadi anggota
a	= Nilai konstanta
X_1	= Faktor sosial budaya
X_2	= Motivasi Menghindari Riba
X_3	= Pengetahuan produk
b_1, b_2, b_3	= Koefisien regresi
e	= *error*

Tabel 4. 16 Uji T, Uji Regresi Linear Berganda dan Uji Determinansi

Uji	Hasil	Keterangan
Uji T	t_{X1} = 3,319 (0,001)	X1 berpengaruh Signifikan
	t_{X2} = 3,999 (0,000)	X2 berpengaruh Signifikan
	t_{X3} = 3,113 (0,002)	X3 berpengaruh Signifikan
Koefisien Regresi (β)	Konstanta = -2,129	Pengaruh $\beta_{X2} > \beta_{X1} > \beta_{X3}$
	β_{X1} = 0,319	
	β_{X2}= 0,385	
	β_{X3}= 0,317	
Determinasi (R^2)	*Adjusted R Square* = 0,450 atau 45%	Pengaruh X_1, X_2, X_3 Terhadap Y sebesar 45%

Sumber: Data primer yang diperoleh, 2019

Dari Tabel 4.16 diperoleh persamaan regresi antara pengaruh sosial budaya (X_1), motivasi menghindari riba (X_2), pengetahuan produk (X_3) terhadap keputusan menjadi anggota (Y) adalah sebagai berikut:

$Y = a + b_1 X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$

$Y = (-2,129) + 0,319 X_1 + 0,385 X_2 + 0,337 X_3 + e$

Berdasarkan nilai koefisien regresi dari variabel variabel yang mempengaruhi keputusan menjadi anggota dengan menggunakan tingkat signifikansi α = 0,05 dapat diinterprestasikan sebagai berikut:

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

a. Nilai konstanta dari hasil penelitian menunjukan nilai yang negatif, yaitu sebesar -2,129. Hal ini dapat diartikan bahwa jika variabel Sosial Budaya, Motivasi menghindari Riba, Pengetahuan Produk memiliki nilai 0 maka nilai variabel Keputusan Menjadi Anggota mengalami penurunan sebesar 2,219.
b. Nilai Koefisien untuk variabel sosial budaya sebesar 0,319. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan satu persen maka variabel keputusan menjadi anggota juga akan naik sebesar 0,319 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara sosial budaya dengan keputusan menjadi anggota, semakin naik pengaruh variabel sosial budaya, maka akan semakin naik pula keputusan menjadi anggota
c. Nilai Koefisien untuk variabel Motivasi Menghindari Riba sebesar 0,385. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikansatu persen maka variabel keputusan menjadi anggota juga akan naik sebesar 0,385 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara motivasi menghindari riba dengan keputusan menjadi anggota, semakin naik pengaruh variabel motivasi menghindari riba, maka akan semakin naik pula keputusan menjadi anggota.
d. Nilai Koefisien untuk variabel Pengetahuan Produk sebesar 0,337. Hal ini menunjukkan bahwa apabila terjadi kenaikan satu persen maka variabel keputusan menjadi anggota juga akan naik sebesar 0,337 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara pengetahuan produk dengan keputusan menjadi anggota, semakin naik pengaruh variabel pengetahuan produk, maka akan semakin naik pula keputusan menjadi anggota

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

e. Persamaan Y = (-2,129) + 0,319 X_1 + 0,385 X_2 + 0,337 X_3 + e dapat disimpulkan bahwa faktor terbesar yang mempengaruhi keputusan menjadi anggota di BMT Syariah Sejahtera adalah variabel motivasi menghindari riba dengan nilai koefisien regresi paling besar dibandingkan dengan koefisien regresi pada variabel independent lainnya

6. Koevisien Determinansi

Koefisien determinansi adalah sebuah bilangan yang menyebutkan persentase variasi perubahan nilai nilai Y yang ditentukan oleh variansi perubahan nilai nilai X. seperti halnya korelasi, maka notasi koefisien determinasi pada regresi linear sederhana adalah r^2 karena hanya satu variabel independen yang dideterminasikan ke variabel dependen. Notasi R^2 biasanya digunakan pada determinasi lebih dari satu variabel independent terhadap variabel dependen.[9]

Berdasarkan tabel 4.16 hasil uji koefisien determinasi tersebut dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,450 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel sosial budaya, motivasi menghindari riba dan pengetahuan produk sebesar 45,0%. Sedangkan sisanya (100% - 45,0% = 55,0%) dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

7. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dalam penelitian ini menggunaka Uji T. Uji T digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel bebas secara individual dalam mempengaruhi variabel terikat. Berdasarkan tabel 4.16 diperoleh hasil uji T sebagai berikut:

1). Pengaruh Sosial Budaya terhadap keputusan Menjadi anggota

Dari hasil output SPSS pada tabel 4.16 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3.319 dan nilai probabilitas sebesar 0,001. Sedangkan nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistic dengan tingkat signifikansi 5% :

[9] Irwan Gani dan Siti Amalia, *Alat Analisis Data: Aplikasi Statistik Untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*,(Yogyakarta:ANDI, 2015), 128-129

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

2 = 2,5% (pengujian dua sisi) dengan *degree of freedom* (df) = n-k-1 atau 100-3-1= 96 (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel bebas) maka dapat diperoleh t_{tabel} sebesar 1,985. Jika dilihat dari hasil perbandingan menunjukkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3.319> 1,985) dan probabilitas kurang dari 0.005. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel sosial budaya dengan keputusan menjadi anggota di BMT Syariah Sejahtera Kudus

2).Pengaruh Motivasi Menghindari Riba terhadap keputusan menjadi anggota

Dari hasil output SPSS pada tabel diatas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3.999 dan probabilitas sebesar 0,000. Sedangkan nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistic dengan tingkat signifikansi 5% : 2 = 2,5% (pengujian dua sisi) dengan *degree of freedom* (df) = n-k-1 atau 100-3-1= 96 (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel bebas) maka dapat diperoleh t_{tabel} sebesar 1,985. Jika dilihat dari hasil perbandingan menunjukkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3.999 > 1,985) dan probabilitas kurang dari 0.005. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel motivasi menghindari riba dengan keputusan menjadi anggota di BMT Syariah Sejahtera Kudus

3). Pengaruh Pengetahuan Produk terhadap keputusan menjadi anggota

Dari hasil output SPSS pada tabel diatas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3.113 dan probabilitas sebesar 0,002. Sedangkan nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistic dengan tingkat signifikansi 5% : 2 = 2,5% (pengujian dua sisi) dengan *degree of freedom* (df) = n-k-1 atau 100-3-1= 96 (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel bebas) maka dapat diperoleh t_{tabel} sebesar 1,985. Jika dilihat dari hasil perbandingan menunjukkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3.113> 1,985) dan probabilitas kurang dari 0.005. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel pengetahuan produk

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dengan keputusan menjadi anggota di BMT Syariah Sejahtera Kudus.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Sosial Budaya terhadap keputusan menjadi anggota

Variabel Sosial Budaya berpengaruh terhadap keputusan menjadi anggota di BMT Syariah Sejahtera. Hal ini menunjukkan adanya kesepahaman responden melalui indicator Rekomendasi dari teman, Mengikuti kelompok terdekat dalam memilih produk, Rekomendasi kerabat, Rekomendasi suami/istri, Peran dan status sosial masyarakat, Nilai yang berkembang di masyarakat, Kebiasaan berhubungan dengan lembaga keuangan, Kebudayaan yang berkembang, serta pendapatan dan pekerjaan anggota BMT Syariah Sejahtera Kudus. Berdasarkan deskripsi hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat dalam memutuskan menjadi anggota di BMT Syariah Sejahtera banyak yang dipengaruhi oleh teman atau mengikuti teman serta kebiasaan anggota yang sering berhubungan dengan lembaga keuangan untuk menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan keuangan. Hal itu ditunjukkan melalui jawaban reponden yang setuju dengan item pertanyaan tersebut. Anggota BMT Syariah Sejahtera Kudus dalam pengambilan keputusan menjadi anggota mengikuti teman yang telah menggunakan produk di BMT Syariah Sejahtera Kudus. dimana, anggota yang telah menggunakan produk BMT Syariah Sejahtera akan memberikan kesaksian atau testimoni kepada teman yang lain tentang pengalaman dalam menggunakan produk di BMT Syariah Sejahtera. Sehingga 73% dari 100 reponden memutuskan menjadi anggota di BMT Syariah Sejahtera berdasarkan testimini atau rekomendasi teman. Selain itu, kebiasaan anggota dalam berhubungan dengan lembaga keuangan untuk memenuhi kebutuhan juga menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Pada saat seseorang membutuhkan dana ataupun mempunyai kelebihan dana. 72% anggota BMT

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Syariah Sejahtera Kudus lebih memilih mempercayakan anggotanya kepada lembaga keuangan. sehingga hal tersebut menjadi kebiasaan anggota BMT Syariah Sejahtera Kudus untuk berhubungan dengan lembaga keuangan dalam menghadapi permasalahan yang berhubungan dengan keuangan

2. **Pengaruh Motivasi Menghindari riba terhadap keputusan menjadi anggota**

Variabel Motivasi Menghindari Riba berpengaruh terhadap keputusan menjadi anggota di BMT Syariah Sejahtera. Hal ini menunjukkan adanya kesepahaman responden melalui indicator pemahaman mengenai bank syariah dan bank konvensional, pemahaman bunga dan bagi hasil, pemahaman bagi hasil yang berasaskan keadilan, pemahaman hukum haramnya riba, pemahaman mengenai riba sebagai sesuatu yang buruk, keyakinan bahwa islam merupakan sumber dari segala hukum, pemahaman tentang riba yang memberatkan orang lain, pemahaman riba yang tidak ada nilai pahalanya, pemahaman tentang riba sebagai dosa besar yang dibenci Allah, pemahaman tentang orang yang berhubungan dengan riba akan dimasukan ke neraka.

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat dalam memutuskan menjadi anggota di BMT Syariah Sejahtera banyak yang dipengaruhi oleh pemahaman mereka terhadap hukum bunga yang haram dan pemahaman bahwa orang yang berhubungan dengan riba akan dimasukkan di neraka. Banyak anggota BMT Syariah Sejahtera Kudus dalam mengambil keputusan disebabkan karena pemahaman bahwa bunga bank yang berlaku dalam lembaga keuangan konvensional mengandung unsur riba. sehingga anggota BMT Syariah Sejahtera Kudus memilih lembaga keuangan yang menggunakan prinsip syariah. Dalam hal ini BMT Syariah Sejahtera Kudus telah menerapkan prinsip syariah pada produk dan juga kegiatan operasionalnya. Hal itulah yang menjadi alasan masyarakat untuk memutuskan menjadi anggota di BMT Syariah Sejahtera Kudus. dibuktikan dengan

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

75% dari 100 responden setuju dengan item pertanyaan mengenai pemahaman anggota pada hukum bunga yang haram. Selain itu, keputusan menjadi anggota juga didukung oleh pemahaman masyarakat tentang orang yang berhubungan dengan riba akan dimasukkan ke neraka. Tentu, larangan Allah untuk menghindari riba akan menimbulkan dampak yang buruk terhadap kehidupan manusia. Baik di dunia maupun di akhirat. Ancaman Allah yang telah ada di dalam Al Qur'an mengenai orang yang berhubungan dengan riba akan dimasukkan ke neraka membuat anggota BMT Syariah lebih memilih lembaga keuangan yang menggunakan prinsip syariah. Hal itu dibuktikan melalui jawaban responden yang 76% dari 100 responden setuju dengan pertanyaan tersebut.

3. Pengaruh Pengetahuan Produk terhadap keputusan menjadi anggota

Variabel Pengetahuan Produk berpengaruh terhadap keputusan menjadi anggota di BMT Syariah Sejahtera. Hal ini menunjukkan adanya kesepahaman responden melalui indicator keragaman produk, pembukaan dan proses transaksinya, produk yang berkualitas, banyaknya orang yang menggunakan produk, bagi hasil yang sesuai, adanya jaminan asuransi, adanya rasa aman dan perlindungan atas dana yang ditanamkan, dapat meningkatkan status sosial, layanan produk yang diberikan, manfaat produk yang dapat memuaskan.

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat dalam memutuskan menjadi anggota di BMT Syariah Sejahtera Kudus dipengaruhi oleh kualitas produk BMT Syariah Sejahtera dilihat dari banyaknya orang disekeliling anggota BMT Syariah Sejahtera Kudus yang menggunakan produk. Dengan melihat banyaknya orang yang menggunakan produk di BMT Syariah Sejahtera Kudus menjadikan masyarakat (anggota) lebih percaya dan mantap dalam memilih dan menggunakan jasa dari BMT Syariah Sejahtera.Kudus. Hal itu dibuktikan melalui 72% dari 100 responden setuju bahwa Produk BMT Syariah Sejahtera Kudus berkualitas dilihat dari banyak orang disekelilingnya

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

yang menggunakan produk di BMT Syariah Sejahtera Kudus sehingga mendorong anggota BMT yang lain ikut memutuskan menjadi anggota di BMT Syariah Sejahtera Kudus.

REPOSITORI IAIN KUDUS